

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tambua Tansa merupakan kesenian Minangkabau yang keberadaannya tersebar banyak daerah di Sumatera Barat. Salah satunya dapat ditemukan di wilayah Lubuk Basung. Kesenian tradisi ini tergolong dalam pertunjukan musik instrument perkusi. Kesenian *Tambua Tansa* biasanya digunakan untuk kepentingan perhelatan acara adat istiadat suatu daerah. Di *Nagari* Lubuk Basung sendiri, kesenian *Tambua Tansa* biasanya disajikan untuk acara *baralek*, penyambutan tamu dan acara adat lainnya.

Keberadaan *Tambua Tansa* di *Nagari* Lubuk Basung ini masih sangat terjaga, dibuktikan dari tingginya minat apresiasi masyarakat pada kesenian ini, serta banyaknya generasi yang masih berminat untuk ikut terlibat menjadi pelaku seni *Tambua Tansa*. Perihal ini tentunya tidak lepas dari pengaruh sanggar-sanggar kesenian *Tambua Tansa* yang ada di Lubuk Basung, salah satunya Sanggar Shimpony Badantiang.

Sanggar Shimpony Badantiang didirikan oleh Marisha Isman sejak tahun 2012. Sanggar ini mulanya berbentuk sekolah musik yang berfokus pada pengembangan bakat masyarakat terhadap musik dan tari. Pada tahun 2015, sanggar ini perlahan berubah menjadi sanggar kesenian tradisi ditandai dengan adanya cabang tradisi *Tambua Tansa*, dan *Silek*. Pengelolaan organisasi sanggar

yang baik menjadi faktor utama keberlangsungan Sanggar Shimpony Badantiang sampai hari ini, sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pada saat penelitian ini dilakukan, instrumentasi yang umum digunakan Sanggar Shimpony Badantiang dalam menyajikan pertunjukan diantaranya adalah *Tambua*, *Tansa*, *Serunai* atau *Bansi* dan *Talempong*. Pertunjukan *Tambua Tansa* tersebut umumnya menggunakan format grup *ensemble* dengan formasi antara lain; satu orang pemain *Tansa*, empat orang pemain *Tambua*, satu orang pemain *Serunai/Bansi*, dan satu orang pemain *Talempong*. Setiap instrumen dalam formasi pertunjukan tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing. *Tansa* bertindak sebagai *principle* atau komando untuk memberikan aba-aba untuk setiap perubahan lagu, tempo atau gerakan tertentu. *Tambua* bertindak sebagai pemain musik utama dalam pertunjukan. Serta, *Serunai* atau *Bansi* dan *Talempong* bertindak sebagai pelengkap dalam isian musik melodis ataupun harmonis.

Karakteristik musik dalam pertunjukan *Tambua Tansa* oleh Sanggar Shimpony Badantiang ini adalah penggunaan motif musik sederhana yang dimainkan secara berulang-ulang (repetisi) dan selalu dimainkan pada tempo yang cepat (lebih dari 100bpm). Penggunaan tempo yang cepat ini memberikan karakter yang penuh semangat pada permainan *Tambua Tansa*.

Repertoar dalam pertunjukan *Tambua Tansa* ini terdapat dua lagu yang berjudul, *Pangka Matam* dan *Atam Panjang*. Lagu *Pangka Matam* (matam pangkal) merupakan lagu pembuka dalam pertunjukan. Lagu *Atam Panjang* adalah lagu yang terdiri dari tiga bagian musik yang menjadi satu kesatuan. Secara keseluruhan lagu yang dimainkan pada setiap pertunjukan terdiri dari empat pola yaitu *Pangka*

Matam (intro). *Atam Panjang* yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu; pola tari *Galombang*, pola tari *Piriang*, dan pola *coda* atau penutup.

B. Saran

Selama penelitian ini berlangsung, pandangan penulis terhadap kepengurusan sanggar sangatlah baik. Namun, masih ada yang harus dibenahi terutama pada bidang kearsipan dan dokumentasi karya. Saran penulis kepada Sanggar Shimpony Badantiang untuk lebih memperhatikan hal tersebut agar kesenian *Tambua Tansa* ini masih tetap dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang. Adaptasi sanggar kesenian tradisi terhadap media-media digital juga diperlukan guna menunjang keberadaan seni itu sendiri.

Saran penulis terhadap pemerintah, agar dapat lebih memperhatikan jenis-jenis kelompok seni seperti ini. Karena tanpa adanya sanggar kesenian tradisi, keberadaan kesenian itu juga akan terancam punah. Minimnya infrastruktur seni, serta jaminan kesejahteraan finansial bagi seniman tradisi juga harus diperhatikan. Dengan begitu, seniman mampu melahirkan karya-karya yang jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlan, Wahyudi. 2023. *Eksistensi Komunitas WESSA (West Sumatra Sound Aesthetic) dalam Mempertunjukkan Musik di Kota Padang*. Skripsi Prodi Seni Musik. Padangpanjang: UPTD Perpustakaan ISI Padangpanjang.
- Bogdan, Taylor. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Evans, James R. 1991. *Creative Thinking in the Decision and Management Sciences*. Cincinnati: South-Western Publishing Co.
- Meleong, Lexy J.. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Syafiq. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Murgiyanto. 1986. *Kesenian dan Kebudayaan*. Surakarta: STSI Press.
- Saputra dan Syeilendra. 2020. *Penyajian Tambua Tansa D Palano'S Art Pada Upacara Pesta Perkawinan di Lubuk Basung, Kabupaten Agam*. *Jurnal Sendratasik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sari, Berliana Nurlita. 2024. *Bentuk Pertunjukan Tambua Tansa dalam Mengiringi Takbiran di Nagari Maninjau, Kabupaten Agam, Sumatera Barat*. Skripsi Prodi Sendratasik. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Soedarsono. 1984. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kansius.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Los Angeles: Summy-Birchard Music.
- Sumaryanto, Totok. 2001. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: PSDTM FBS Unnes.
- Wardizal, W. 2022. *Semarak Perkembangan dan Pertunjukan Tambua Tansa di Tengah Kehidupan Sosial-Kultural Masyarakat Selingkar Danau Maninjau*. *Journal of music Science, Technology, and Industry*. Denpasar: JOMSTI.

Zulherman, Z. 2012. *Penggunaan dan Fungsi Kesenian Tambua Tansa Di KeNagarian Durian Jantung, Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi Prodi Sendratasik. Padang: Universitas Negeri Padang.

WEBTOGRAFI

Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. 2021. "Serunai". Komunitas Nagari Tuo Pariangan. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id>. Diakses 28 Mei 2024.

Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. 2021. "Bansi". Sanggar Palito Nyalo. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id>. Diakses 28 Mei 2024.

Website Resmi Pemerintah Kabupaten Agam. "Lubuk Basung". <https://www.agamkab.go.id/>. Diakses 1 Mei 2024.